

**PEMERIKSAAN *Ctenocephalides felis* DAN TELUR
Dipylidium caninum PADA FESES KUCING SERTA
PEMELIHARA KUCING DI TEMPAT SINGGAH KUCING
JAGALAN RT 02 / RW 14, SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Ahli Madya Analis Kesehatan**



Oleh :

Sherlynia Bella Nuansari

34162996J

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah :

PEMERIKSAAN *Ctenocephalides felis* DAN TELUR *Dipylidium caninum* PADA FESES KUCING SERTA PEMELIHARA KUCING DI TEMPAT SINGGAH KUCING JAGALAN RT 02 / RW 14, SURAKARTA

Oleh :

Sherlynia Bella Nuansari

34162996J

Surakarta, 13 Juli 2019

Menyetujui Untuk Sidang KTI,

Pembimbing



Tri Mulyowati, SKM., M.SC
NIS. 01201112162151

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

PEMERIKSAAN *Ctenocephalides felis* DAN TELUR *Dipylidium caninum* PADA FESES KUCING SERTA PEMELIHARA KUCING DI TEMPAT SINGGAH KUCING JAGALAN RT 02 / RW 14, SURAKARTA

Oleh :
Sherlynia Bella Nuansari
34162996J

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Juli 2019

Nama :

Tanda Tangan :

Penguji I : Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU



Penguji II : Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc



Penguji III : Tri Mulyowati, SKM.,M.Sc

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D-III Analis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE, M.Sc., Ph.D.
NIDN. 0029094802



Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
NIS. 01198909202067

MOTTO

*Sukses selalu menyertai orang yang
sabar dan mau berusaha*

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini dipersembahkan untuk orang-orang tercinta yang telah mendoakan dan memberi dukungan, serta membantu selama proses menimba ilmu di Universitas Setia Budi Surakarta maupun dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah. Karya Tulis Ilmiah ini dipersembahkan untuk :

1. Tuhan YME yang menjadi tumpuan kekuatan dan do'a ku selama ini.
2. Bapak dan ibu serta adikku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, selalu mendoakan agar bisa mencapai kesuksesan dan impian, selalu mendukung dengan segenap kasih sayang dan selalu setia disisi ku di saat-saat terberat sekalipun. Terimakasih atas kasih sayang yang selalu menyertai di setiap perjalanan hidupku.
3. Sahabat terbaikku Arum Kusuma Putri, Maudi Nawa Alfian, Monica Oetari, Tiara Permata Dewi, dan Selvian Septi yang selalu ada disaat suka maupun duka selama 3 tahun ini. Terimakasih untuk selalu memeluk ku dan memberiku semangat motivasi dalam menghadapi masalah. Terimakasih untuk segala kenangan indah yang telah diberikan. Banyak sekali masalah yang menerpa persahabatan kita, tapi kita selalu dapat terus bersama.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan PKL ku Lutfi Reza Pahlefi, Martha Delfina, poppy Chrismantara, dan Susana Dias. Terimakasih untuk kebersamaan yang sangat berkesan bagiku selama 3 bulan ini, banyak cerita banyak tawa :D.

5. Sahabat seperjuangan KTI ku Novia Laraswati, Ika Hapsari, Lutfi Reza Pahlevi, dan Vivi Carolina, Terimakasih untuk selalu menyemangati, saling membantu dalam mengerjakan KTI. Semangat untuk kalian.
6. Sahabat-sahabat Teori 2 Kelompok JB yang telah menjadi keluarga baru yang selalu memberi kebahagiaan dan dukungan selama 3 tahun terakhir ini. Sukses untuk kalian semua.
7. Rekan-rekan seperjuangan D3 Analisis Kesehatan angkatan 2016. Sukses untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menjadi sumber pengharapan dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PEMERIKSAAN *Ctenocephalides felis* DAN TELUR *Dipylidium caninum* PADA FESES KUCING SERTA PEMELIHARA KUCING DI TEMPAT SINGGAH KUCING JAGALAN RT 02 / RW 14, SURAKARTA”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi DIII Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selalu mendapat bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, dengan demikian pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof.dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan serta bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dra.Nur Hidayati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi DIII Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Bapak dan ibu Dosen beserta staf dan karyawan Universitas Setia Budi Surakarta .

6. Bapak dan ibu Asisten Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan praktek Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
7. Kedua Orang tua dan Adikku tercinta atas segala do'a, semangat, serta kasih sayang tulus yang selalu mengiringi langkahku sampai saat ini. Serta semua keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan semangat kepadaku.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf atas segala kesalahan dalam penulisan dari penyajian Karya Tulis Ilmiah ini. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan rasa syukur dan senang hati.

Akhirnya Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan masyarakat pada umumnya.

Surakarta, 15 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Ctenocephalides felis</i>	5
2.1.1 Klasifikasi	5
2.1.2 Morfologi dan Daur Hidup	7
2.1.3 Habitat	7
2.1.4 Patologi dan Gejala Klinis	7
2.1.5 Diagnosis	7
2.1.6 Pencegahan	8
2.1.7 Pengobatan	8
2.2 <i>Dipylidium caninum</i>	8
2.2.1 Klasifikasi	8
2.2.2 Morfologi dan Daur Hidup	11
2.2.3 Epidemiologi	12
2.2.4 Patologi dan Gejala Klinis	12
2.2.5 Diagnosis	12

2.2.6	Pencegahan.....	12
2.2.7	Pengobatan	12
2.3	Pemeriksaan	13
2.3.1	Pengumpulan Sediaan Feses Kucing	13
2.3.2	Pengawetan Sediaan Feses	13
2.3.3	Cara Pengawetan Feses.....	14
2.3.4	Cara Pemeriksaan Feses.....	14
BAB III	METODE PENELITIAN.....	17
3.1	Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.1.1	Waktu	17
3.1.2	Lokasi	17
3.2	Alat dan Bahan.....	17
3.2.1	Alat	17
3.2.2	Bahan.....	17
3.3	Populasi dan Sampel	18
3.3.1	Populasi	18
3.3.2	Sampel	18
3.4	Teknik Sampling.....	18
3.4.1	Teknik sampling untuk pinjal kucing.....	18
3.4.2	Teknik sampling untuk feses	18
3.5	Prosedur pemeriksaan	19
3.5.1	Pembuatan preparat permanen mounting tanpa pewarnaan	19
3.5.2	Pemeriksaan feses secara makroskopis	19
3.5.3	Pemeriksaan feses secara mikroskopis secara langsung ..	20
3.6	Analisis Data	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1.	Hasil Penelitian	22
4.2	Analisa Data.....	24
4.3	Pembahasan.....	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	30
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	30
5.2.3 Bagi Akademik	30
DAFTAR PUSTAKA.....	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil pemeriksaan makroskopis pada sampel feses kucing dan manusia yang memelihara di Rumah Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.	22
Tabel 2. Hasil pemeriksaan mikroskopis pada sampel feses kucing yang di Rumah Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta....	23
Tabel 3. Hasil pemeriksaan mikroskopis pada sampel feses manusia yang memelihara kucing di Rumah Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.	24
Tabel 4. Hasil pemeriksaan <i>Ctenocephalides felis</i> pada kucing yang dipelihara di Rumah Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Ctenocephalides felis</i> dewasa	6
Gambar 2. Siklus Hidup <i>Ctenocephalides felis</i>	7
Gambar 3. Telur <i>Dipylidium caninum</i> dengan perbesaran 40x10	9
Gambar 4. Skoleks <i>Dipylidium caninum</i>	10
Gambar 5. <i>Dipylidium caninum</i> dewasa	10
Gambar 6. Siklus hidup <i>Dipylidium caninum</i>	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel fese kucing dan Preparat	L-1
Lampiran 2. Hasil positif <i>Dipylidium caninum</i>	L-2
Lampiran 3. Tempat penangkaran kucing	L-3

INTISARI

Nuansari, Sherlynia Bella, 2019. PEMERIKSAAN *Ctenocephalides felis* DAN TELUR *Dipylidium caninum* PADA FESES KUCING SERTA PEMELIHARA KUCING DI TEMPAT SINGGAH KUCING JAGALAN RT 02 / RW 14, SURAKARTA. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Kucing adalah salah satu hewan kesayangan yang banyak dipelihara masyarakat, tetapi tidak jarang kesehatan kucing tidak diperhatikan. Kucing memiliki peran penting bagi kesehatan masyarakat sebagai reservoir dari banyak penyakit yang dapat menular pada manusia (zoonosis). Tempat singgah kucing ini tidak hanya di Jagalan tetapi setelah dirawat di Jagalan dan sudah sembuh total maka kucing dapat dipindahkan ke rumah singgah di daerah Gulon untuk siap diadopsi bagi yang berminat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya *Ctenocephalides felis* dan telur *Dipylidium caninum* pada feses kucing serta pemelihara kucing di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode secara langsung yaitu secara makroskopik dan mikroskopik. Identifikasi *Ctenocephalides felis* dengan 20 sampel kucing. Pemeriksaan 20 sampel feses kucing dan 3 sampel feses manusia untuk mengetahui ada tidaknya telur *Dipylidium caninum*. Sampel diambil di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Sampel 20 kucing positif 100% terinfeksi pinjal *Ctenocephalides felis*. Feses kucing yang terinfeksi telur cacing yaitu 20% dari 20 sampel didapatkan 4 sampel yang terinfeksi oleh cacing *Dipylidium caninum* sedangkan pada sampel feses pemelihara kucing sebanyak 3 sampel tidak ada yang terinfeksi telur *Dipylidium caninum* atau negatif.

Kata Kunci : Kucing, *Ctenocephalides felis*, *Dipylidium caninum*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing adalah salah satu hewan kesayangan yang banyak dipelihara masyarakat (Mariandayani, 2012). Masyarakat banyak memelihara kucing, tetapi banyak juga yang kurang memperhatikan kesehatan kucing, sehingga banyak kucing menjadi hidup liar. Perawatan dan pemberian makanan kucing yang mudah membuat semakin banyak orang tertarik untuk memeliharanya (Oktaviana *et al*, 2014). Cara hidup kucing dibedakan menjadi dua, yaitu kucing yang dipelihara masyarakat dan kucing yang hidup liar.

Sistem pemeliharaan yang kurang baik dapat menyebabkan kucing terinfeksi berbagai macam penyakit parasit. Kucing memiliki peran penting bagi kesehatan masyarakat sebagai reservoir dari banyak penyakit yang dapat menular pada manusia (zoonosis). Beberapa jenis parasit pada kucing yang berpotensi tinggi menimbulkan zoonotik, yaitu: *Toxocara spp*, *Ancylostoma spp*, *Strongyloides spp*, *Clonorchis sinensis*, *Opisthorchis viverrini*, *Paragoniues westermani*, *Schistoma japonicum*, *Diphyllbothrium latum*, *Diphylidium caninum*, dan *Echinococcus granulosus* (Oktaviana *et al*, 2014; Safar, 2009).

Zoonosis ditularkan dari hewan ke manusia melalui beberapa cara, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kontak secara langsung antara manusia dengan hewan reservoir atau hewan yang sedang sakit akan dapat menularkan penyakitnya ke manusia. Zoonotik dapat juga terjadi, secara tidak langsung misalnya melalui hewan perantara

(Murdiati *et al*, 2006). Cara penularan infeksi cacing tidak lepas dari dua hal yaitu hospes (pada permukaan tubuh inangnya) dan lingkungan. Infeksi terjadi apabila terdapat larva infeksi cacing sebagai sumber infeksi dan tersedianya inang yang peka pada suatu tempat dan kondisi lingkungan yang menyebabkan kontak antara keduanya.

Ektoparasit merupakan salah satu penyebab penyakit kulit pada kucing. ektoparasit merupakan parasit yang hidupnya menumpang di bagian luar dari tempatnya bergantung atau pada permukaan luar tubuh inangnya (host). Ektoparasit merupakan permasalahan klasik yang merugikan, namun tidak dapat perhatian yang baik (Hadi dan Soviana, 2000).

Daerah padat penduduk, kenaikan jumlah populasi dari kucing sebagai hewan peliharaan maupun hewan liar tetap menimbulkan masalah pada kontaminasi lingkungan oleh telur parasit cacing dan larva. Banyak tempat dimana kucing dan manusia hidup berdampingan, tumpukan feses adalah jalan utama penyebaran infeksi cacing yang melibatkan kucing dan dapat menular ke manusia (Widodo, 2013).

Jagalan merupakan salah satu daerah di Surakarta yang memiliki populasi kucing yang cukup tinggi. Kucing yang dipelihara sering kali tidak terawat. Jagalan memiliki satu tempat sebagai tempat singgah kucing. Tempat singgah kucing ini dapat menerima kucing dari jalanan atau biasa disebut kucing liar yang tidak terawat jika ada yang membawanya ke rumah singgah kucing. Kucing liar yang diserahkan ke rumah singgah kucing akan dirawat dengan benar dari kondisi kucing sakit hingga sembuh. Kucing yang sudah sembuh dan dalam keadaan baik akan dipindahkan ke rumah singgah yang berada di Gulon, Surakarta. Tempat singgah kucing yang berada di

Gulon berfungsi untuk tempat tinggal sementara kucing yang siap diadopsi. Kondisi kucing yang hidup bebas sekaligus kotor memudahkan berbagai jenis penyakit, diantaranya *Flea Allergic Dermatitis* (FAD) yang terjadi pada kucing dan *Dipylidiasis* dapat berkembang biak pada kucing peliharaan di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta. Selain dapat menyebabkan gangguan secara langsung, pinjal juga berperan sebagai inang antara cacing pita *Dipylidium caninum*. Berdasarkan alasan tersebut Peneliti akan melakukan pengambilan sampel pinjal (*Ctenocephalides felis*) pada tubuh kucing dan feses kucing dan juga pemeliharanya di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, bertujuan mengetahui ada tidaknya pinjal kucing (*Ctenocephalides felis*) pada tubuh kucing dan telur dari *Dipylidium caninum* dalam feses kucing juga feses pemeliharanya di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.

Kasus infeksi *Dipylidium caninum* pada manusia telah dilaporkan di Eropa, Filipina, Cina, Jepang, Argentina, dan Amerika Serikat. Kasus yang terjadi di India pada pria yang berumur 23 tahun berkunjung ke klinik rawat jalan dengan keluhan adanya proglotid yang bergerak pada fesesnya. Gejala yang dialami berupa sakit pada bagian perut dan terkadang mengalami diare (Jayalakshmi *et al*, 2017).

Penelitian mengenai jenis pinjal kucing yaitu *Ctenocephalides felis* dan telur cacing *Dipylidium caninum* pada feses kucing serta pemeliharanya di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14 belum pernah dilakukan, sedangkan pemelihara yang berada di sana sehari-hari hidup berdampingan dengan kucing. Feses kucing merupakan sumber infeksi dari parasit salah satunya *Dipylidium caninum*. Berdasarkan kondisi

tersebut, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai indikator kualitas kesehatan hewan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengadakan penelitian terhadap *Ctenocephalides felis* dan feses kucing guna mencegah penyebaran parasit baik terhadap kucing lain maupun terhadap manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan adalah :

Apakah ada *Ctenocephalides felis* dan telur *Dipylidium caninum* pada feses kucing serta pemelihara kucing di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui ada tidaknya *Ctenocephalides felis* dan telur *Dipylidium caninum* pada feses kucing serta pemelihara kucing di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi terbaru tentang prosentase *Ctenocephalides felis* dan telur *Dipylidium caninum* pada feses kucing serta pemelihara kucing yang berada di Tempat Singgah Kucing Jagalan Rt 02 / Rw 14, Surakarta.